

**DIALEKTIKA TRADISI JAWA DAN TAFSIR AL-QUR'AN:
Studi atas Penafsiran Q.S. Al-Baqarah 134 dalam Kitab Tafsir
Tāj al-Muslimīn karya KH. Misbah Mustafa**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Agama (S.Ag.)

Disusun oleh:

Iftah Miftahur Rizky

NIM: 16530061

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Iftah Miftahur Rizky
NIM : 16530061
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Alamat Rumah : Jln. Raya Bantarwaru, Desa Bantarwaru Kecamatan Ligung
Kabupaten Majalengka Provinsi Jawa Barat.
Judul Skripsi : DIALEKTIKA TRADISI JAWA DAN TAFSIR AL-QUR'AN: Studi
atas Penafsiran Q.S. Al-Baqarah 134 dalam Kitab Tafsir *Tāj al-
Muslimīn* karya KH. Misbah Mustafa

Menyatakan dengan Sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi ini saya ajukan benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Apabila skripsi ini telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah, jika lebih dari 2 (dua) bulan revisi belum diselesaikan, maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah dengan biaya sendiri.
3. Apabila kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi untuk dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 12 Juni 2023

Yang menyatakan



Iftah Miftahur Rizky

NIM: 16530061

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp : 1 (satu) lembar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Iftah Miftahur Rizky

NIM : 16530061

Judul Skripsi : DIALEKTIKA TRADISI JAWA DAN TAFSIR AL-QUR'AN: Studi atas Penafsiran Q.S. Al-Baqarah 134 dalam Kitab Tafsir *Tāj al-Muslimīn* karya KH. Misbah Mustafa

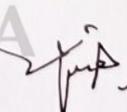
Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Jurusan/ Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1).

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 12 Juni 2023

Pembimbing


Drs. Mohamad Yusup, M.SI
NIP. 1900207 199403 1 001



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-994/Un.02/DU/PP.00.9/07/2023

Tugas Akhir dengan judul : DIALEKTIKA TRADISI JAWA DAN TAFSIR AL-QUR'AN: Studi atas Penafsiran Q.S. Al-Baqarah 134 dalam Kitab Tafsir Taj al-Muslimin karya KH. Misbah Mustafa

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : IFTAH MIFTAHUR RIZKY
Nomor Induk Mahasiswa : 16530061
Telah diujikan pada : Selasa, 04 Juli 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Drs. Mohamad Yusup, M.SI

SIGNED

Valid ID: 64d1e8c0cda54



Penguji II

Fitriana Firdausi, S.Th.I., M.Hum.

SIGNED

Valid ID: 64d1e5fce8f62



Penguji III

Dr. Ali Imron, S.Th.I., M.S.I

SIGNED

Valid ID: 64d05f9a93777



Yogyakarta, 04 Juli 2023

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.

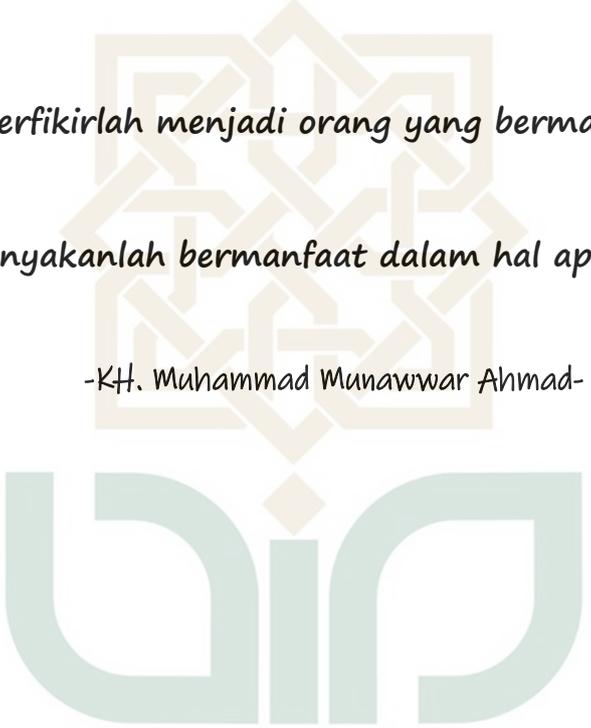
SIGNED

Valid ID: 64d307b0d48c7

MOTTO

*Berfikirlah menjadi orang yang bermanfaat,
Lalu pertanyakanlah bermanfaat dalam hal apa dirimu kelak.*

-K.H. Muhammad Munawwar Ahmad-



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada:

Orang Tuaku,

Bapak dan Ibu Tercinta

seluruh keluarga besar

Guru-guruku, dosen-dosenku, dan pengasuh yang saya muliakan

Saudara-saudara dan sahabat-sahabat terbaikku

Segenap keluarga Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek L

serta,

Almamaterku tercinta

Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	T
ث	ša	š	es titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha titik di bawah
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ž	zet titik di atas
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es titik di bawah
ض	ḍad	ḍ	de titik di bawah

ط	ṭa	ṭ	te titik di bawah
ظ	ẓa	ẓ	zet titik dibawah
ع	Ain	...‘...	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	N
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	...’...	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

مُتَعَدِّينَ	Ditulis	<i>Muta`aqqidīn</i>
عِدَّة	Ditulis	<i>`iddah</i>

III. Ta Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	Ditulis	<i>Hibbah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامه الأولياء	Ditulis	<i>karāmah al-auliā</i>
----------------	---------	-------------------------

2. Bila ta marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	<i>zakātul fiṭri</i>
------------	---------	----------------------

IV. Vokal Pendek

◌ِ	kasrah	Ditulis	I
◌َ	fathah	ditulis	a
◌ُ	dammah	ditulis	u

V. Vokal Panjang

fathah + alif	Ditulis	A
جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
fathah + ya mati	ditulis	a
يسعى	ditulis	<i>yas'ā</i>
kasrah + ya mati	ditulis	i
كريم	ditulis	<i>karīm</i>
dammah + wawu mati	ditulis	u
فروض	ditulis	<i>furūd</i>

VI. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>
fathah + wawu mati	ditulis	au
قول	ditulis	<i>qaul</i>

VII. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan

Apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf Qamariyah

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf Syamsiyah, sama dengan huruf Qamariyah tapi huruf setelah (*el*) ditulis huruf kecil.

السماء	Ditulis	<i>al-samā</i>
الشمس	Ditulis	<i>al-syams</i>

IX. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	<i>ẓawi al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Skripsi ini membahas masalah dialektika dalam tafsir *Tāj al-Muslimīn min Kalāmi Rabbi al-‘Ālamīn* karya Misbah Mustafa. Secara khusus dalam penafsiran Q.S. Al-Baqarah ayat 134. Dimana dalam penafsiran tersebut banyak disinggung seputar dimensi tahlilan. Tafsir *Tāj al-Muslimīn min Kalāmi Rabbi al-‘Ālamīn* sendiri lahir dalam konteks tradisi kejawan yang sangat melekat khususnya di daerah Rembang atau tanah kelahiran KH. Misbah Mustafa. Proses penggalian dialektika dalam tafsir Q.S. Al-Baqarah ayat 134 peneliti menggunakan metode analisis deskriptif berbasis kualitatif. Yaitu mendeskripsikan penafsiran Misbah Mustafa dan menganalisis dengan kaca mata teori dialektika Ali Sodikin. Dialektika Ali Sodikin yang mencakup 3 pilar dialektika antara teks dan konteks. *Tahmil (adoptive-complement)* diartikan sebagai sikap menerima atau membiarkan berlakunya sebuah tradisi yang berkembang. *Tahrim (destructive)* diartikan sebagai sikap yang menolak keberlakuan sebuah tradisi masyarakat dan *taghyir (adaptive-reconstructive)* diartikan sebagai sikap yang menerima tradisi, tetapi memodifikasinya sedemikian rupa sehingga berubah karakter dasarnya.

Berdasarkan hasil analisis disimpulkan bahwa wujud dialektika tersebut diklasifikasikan ke dalam beberapa pola dialektika, yaitu pola *adoptive-complement* dan *adoptive-rekonstruktif*. Pola *adoptive-complement* diartikan sebagai sikap apresiatif dan menerima berlakunya tradisi. Sikap ini ditunjukkan Misbah Mustafa dengan melegitimasi akan sampaikan doa maupun perbuatan amal yang dilakukan seseorang dengan ditujukan kepada orang lain termasuk mayit. Dimana hal tersebut menjadi dasar pemahaman akan diberlangsungkannya tradisi tahlilan. Selanjutnya yakni pola *adoptive-rekonstruktif* yang diartikan sikap menerima tradisi akan tetapi memodifikasinya sedemikian rupa sehingga berubah karakter dasarnya. Sikap ini ditunjukkan oleh Misbah Mustafa terkait dengan merekonstruksi pemaknaan *bid'ah* dan tahlilan. *Bid'ah* dalam artian umum Misbah Mustafa mengklasifikasikan menjadi 3 bagian. Pertama, *bid'ah i'tiqodiyah* yakni *bid'ah* yang berkaitan dengan keyakinan. Kedua, *bid'ah i'badiyah* yaitu *bid'ah* yang berhubungan dengan urusan peribadahan dan ketiga yakni *bid'ah a'diyah* yakni *bid'ah* yang berhubungan dengan adat maupun kebiasaan. Baginya kecuali *bid'ah i'tiqodiyah* itu masih diperbolehkan selama tujuannya ada ukhrawiyah bukan duniawiyah. Merujuk para meter pembagian *bid'ah* tersebut Misbah Mustafa mengatakan bahwa tahlilan jika dilakukan dengan cara yang benar bukan termasuk *bid'ah i'tiqodiyah*. Sedangkan letak kertiaknya adalah terdapat hal-hal dalam dimensi tahlilan yang masuk kepada keyakinan, seperti ketika meyakini jika tahlilan tidak dilakukan pada hari-hari tertentu maka dianggap tidak sah. karena baginya hal semacam ini masuk pada ranah *bid'ah i'tiqodiyah*, yang artinya tidak diperbolehkan. Betatapun demikian, peneliti juga membaca bahwa sebetulnya beberapa kritik sistematis yang telah beliau tunjukan adalah bentuk tauhidisasi dari sebuah tradisi tahlilan agar sesuai dengan ruh qur'ani.

Kata kunci: *dialektika, penafsiran Q.S. Al-Baqarah:134, tahlilan, Tāj al-Muslimīn*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله الذي انعم علينا بنعمة الايمان والاسلام والصلاة والسلام على محمد اشرف
الانام.

اشهد ان لا اله الا الله وحده لا شريك له واشهد ان محمدا عبده ورسوله.

اللهم صل وسلم وبارك على سيدنا محمد وعلى آل سيدنا محمد.

أما بعد.

Atar *Rahmat* dan *Hidayah-Nya*, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir sebagai karya sederhana yang berjudul “Dialektika Tradisi Jawa Dan Tafsir Al-Qur’an: Studi atas Penafsiran Q.S. Al-Baqarah 134 dalam Kitab Tafsir *Tāj al-Muslimīn* karya KH. Misbah Mustafa”. Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini tidak terlepas dari kekurangan, kekeliruan atau kesalahan dan bahkan belum mendekati kata sempurna. Oleh sebab itu, penulis dengan senang hati pasca penulisan skripsi ini dapat muncul berbagai kritik dan saran yang membangun, sehingga penulis bisa terus belajar, berinovasi dan sebagai bentuk motivasi agar terus berkarya.

Penulisan skripsi ini bisa diselesaikan tentu tidak terlepas dari perantara do’a, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat. Pada kesempatan ini izinkan penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT. yang telah mencurahkan *Rahmat* dan *Hidayah-Nya* sehingga penulis bisa menyelesaikan penelitian ini.

2. Prof. Dr. Phil. Al-Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S. Ag., M.Hum., M.A. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.
4. Seluruh Staf TU Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, yang telah membantu dan memudahkan penulis dalam proses administrasi selama menyelesaikan tugas akhir.
5. Dr. Ali Imron, S.Th.I, M.S.I selaku Ketua Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir.
6. Fitriana Firdausi, S.Th.I., M.Hum. selaku Sekretaris Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir.
7. Drs. Mohamad Yusup, M.SI. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing penulis dari awal hingga akhir perkuliahan sekaligus sebagai Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa memberikan arahan, masukan, dan doa-doa serta kesenggangan waktunya demi selesainya penulisan ini.
8. Seluruh dosen dan tenaga pengajar Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir yang sangat berperan penting dalam mentransfer ilmu bagi penulis selama menempuh studi.
9. Seluruh civitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang memberi sumbangsih dalam proses penulisan dan seluruh karyawan yang selalu menciptakan suasana bersih dan nyaman di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.

10. Seluruh Staf Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang senantiasa memberikan layanan terbaik dan menjadi jembatan penghubung bagi penulis dalam membantu mencari literatur.
11. Segenap keluarga yang senantiasa memberikan cinta, kasih sayang, doa dan mendukung penulis, terutama kedua orang tua tercinta Ibunda Hj. Kasminah dan Ayahanda H. Abidin Tak lupa juga Aa' Muhammad Nur
12. Segenap keluarga besar Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek L, Krapyak Yogyakarta, tempat penulis menimba ilmu dan pengalaman luar biasa.
13. Keluarga besar Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2016 yang menjadi perantara bagi penulis untuk terus berusaha belajar dan mengembangkan potensi diri serta berbagi kebahagiaan.
14. Rekan-rekan KKN angkatan 99 Klampok dan masyarakat Dusun Klampok yang telah memberikan pesan-kesan kehidupan melalui pengalaman-pengalaman yang luar biasa.
15. Kepada semua pihak yang telah terlibat dalam proses penelitian ini. Penulis mengucapkan terima kasih atas doa, dukungan dan dedikasi serta motivasi yang telah disalurkan. Semoga senantiasa memberikan manfaat dan mendapatkan balasan terbaik dari Allah swt.

Yogyakarta, 09 Juni 2023
Penulis,

Iftah Miftahur Rizky
NIM. 16530061

DAFTAR ISI

COVER	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	iii
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	3
D. Kajian Pustaka	4
E. Kerangka Teori	8
F. Metode Penelitian.....	10
1. Jenis dan Sumber Penelitian	10
2. Teknik Pengumpulan Data.....	11
3. Teknik Analisis Data	11
G. Sistematika Pembahasan	13
BAB II DIALEKTIKA DAN GAMBARAN UMUM KEBUDAYAAN JAWA	15
A. Dialektika; Proses pendaimaian dari pertentangan	15
H. Dialektika Agama dan Budaya; Dari Diferensiasi Respons antar Kalangan dan Produksi Fenomena.....	18
I. Tradisi Jawa: Sosio Kultural Masyarakat Rembang	25
J. <i>Tahlilan</i> dalam Tinjauan Historis dan Kebudayaan	33
BAB III MISBAH MUSTAFA DAN KITAB TAFSIR <i>TĀJ AL-MUSLIMĪN</i>	41
A. Misbah Mustafa	41
1. Biografi Misbah Mustafa	41

2. Riwayat Pendidikan	42
B. Kitab Tafsir Taj al-Muslimin.....	43
1. Latar Belakang Penulisan	43
2. Sistematika Penulisan	45
3. Metode Penafsiran	46
BAB IV POLA DIALEKTIKA Q.S. AL-BAQARAH: 134 DALAM KITAB TAFSIR <i>TĀJ AL-MUSLIMĪN</i>	50
A. Penafsiran Q.S. al-Baqarah: 134 dalam kitab tafsir <i>Tāj al-Muslimīn min Kalāmi Rabbi al-‘Ālamīn</i>	50
B. Dialektika kitab tafsir <i>Tāj al-Muslimīn min Kalāmi Rabbi al-‘Ālamīn</i> dengan Tradisi Tahlilan dalam QS. al-Baqarah ayat 134	63
1. Tahmil: Dikursus tentang sampainya doa terhadap mayit.....	64
2. <i>Taghyir</i> : upaya Rekonstruksi pemaknaan <i>bid’ah</i> dan tahlil.....	67
BAB V PENUTUP.....	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA	81
CURRICULUM VITAE	84

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kajian tafsir di Nusantara menjadi bagian dari produk budaya yang terus berkembang dan muncul dari proses dialektika antara teks penafsiran Al-Qur'an dengan problematika sosial yang ada di masyarakat. Sebagaimana Tafsir Nusantara, ia merupakan hasil produk dari para mufassir yang berada dalam konteks ke-Indonesiaan.¹ Perkembangan tafsir dalam wilayah Nusantara dibuktikan dengan adanya pembahasalokalan Al-Qur'an ke dalam bahasa lokal Nusantara. Hal tersebut juga berkaitan dengan vernakularisasi Al-Qur'an baik secara lisan maupun tulisan yang hampir berkembang di seluruh wilayah Nusantara.²

Dalam dinamika penulisan tafsir Al-Qur'an yang menggunakan bahasa lokal terutama bahasa Jawa merupakan fenomena yang penting dikaji.³ Karena selain lokalitas dan penulisan tafsirnya, kitab ini banyak memuat tentang kebudayaan lokal yang menarik untuk diteliti. Seperti halnya yang akan diteliti oleh penulis yaitu tentang kebudayaan yang

¹ M. Sultan Latif. "*Epistemologi tafsir Al-Qur'an : sumber dan metodologi tafsir al-Maunah*". (Yogyakarta: Truss Media Grafika, 2021), hlm. 4

² Jajang A Rohmana, *Kajian Al-Qur'an di Tatar Sunda*. Jurnal Suhuf: Jurnal Kajian Al-Qur'an, Vol. 6 No.2, 2013.

³ Vina Hidayatul Mufidah. "Tafsir Al-Qur'an sebagai kritik sosial (Studi Terhadap Tafsir *Tāj al-muslimīn min kalāmi rabbi al-'ālamīn* Karya KH Misbah *Mustafa*)."
(PTIQ Jakarta, 2020), hlm. 1

bercorak tafsir Al-Qur'an di mana penulis memilih kitab tafsir lokal berbahasa Jawa karya Misbah Mustafa yang memiliki keunikan dalam menafsirkan Al-Qur'an.

Kitab tafsir *Tāj al-Muslimīn min Kalāmi Rabbi al-Ālamīn* merupakan kitab tafsir lokal berbahasa Jawa yang ditulis oleh Misbah Mustafa setelah menulis kitab tafsir *al-Iklil fi Ma'ani Tanzil*. Kitab tafsir ini ditulis Misbah Mustafa sebagai bentuk ketidakpuasannya terhadap penerbit yang telah mengeliminasi beberapa isi dari kitab tafsir pertamanya tanpa seizin beliau. Misbah Mustafa merupakan seorang mufassir yang berasal dari Rembang. Kitab ini memiliki keunikan tersendiri di dalam menafsirkan teks Al-Qur'an terutama pada ayat-ayat yang berhubungan dengan realitas sosial. Seperti isu gender, isu praksis keagamaan, dan isu pengobatan yang berkembang pada masyarakat Jawa. Dengan alasan inilah, kemudian peneliti tertarik untuk menganalisis lebih lanjut bagaimana pola dialektika tafsir Al-Qur'an dan budaya lokal yakni tradisi *tahlilan* dalam kitab tafsir *Tāj al-Muslimīn min Kalāmi Rabbi al-Ālamīn* karya Misbah Mustafa.

Dialektika antara budaya dengan teks Al-Qur'an, menjadi salah satu proses untuk menelaah keterkaitan antara teks Al-Qur'an dengan budaya lokal yang berkembang terutama pada masyarakat Jawa. Dalam kasus ini, penulis menggunakan dialektika tafsir Al-Qur'an dan budaya lokal sebagai kacamata untuk melihat sejauh mana hubungan antara tafsir Al-Qur'an dengan tradisi *tahlilan* yang terdapat dalam penafsiran kitab tafsir *Tāj al-Muslimīn min Kalāmi Rabbi al-Ālamīn* karya Misbah Mustafa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang permasalahan di atas, pokok permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penafsiran Q.S. al-Baqarah: 134 dalam kitab tafsir *Tāj al-Muslimīn min Kalāmi Rabbi al-‘Ālamīn* karya KH. Misbah Mustafa ?
2. Bagaimana pola dialektika teks tafsir dan tradisi Jawa dalam kitab tafsir *Tāj al-Muslimīn min Kalāmi Rabbi al-‘Ālamīn* karya KH. Misbah Mustafa ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengkaji penafsiran Q.S. al-Baqarah: 134 dalam kitab tafsir *Tāj al-Muslimīn min Kalāmi Rabbi al-‘Ālamīn* karya KH. Misbah Mustafa.
2. Untuk mengkaji pola dialektika teks tafsir dan tradisi Jawa dalam kitab tafsir *Tāj al-Muslimīn min Kalāmi Rabbi al-‘Ālamīn* karya KH. Misbah Mustafa.

Dalam sebuah penelitian, seyogyanya memberikan sumbangsih yang berguna untuk penelitian yang selanjutnya. Adapun kegunaan penelitian ini dapat berupa kegunaan teoritis dan kegunaan praktis.

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmiah dalam khazanah intelektual Islam, khususnya dalam bidang tafsir Al-Qur'an yang ditulis oleh para mufassir Nusantara.

Secara praktis, sebagai motivasi untuk penelitian yang serupa yang berhubungan dengan interrelasi budaya tafsir Al-Qur'an, dan dapat menambah wawasan, pemahaman kepada masyarakat islam dari hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai rujukan penelitian selanjutnya.

D. Kajian Pustaka

Setiap penelitian yang dilakukan memerlukan penelusuran-penelusuran terhadap literatur yang berkaitan dengan tema penelitian. Hal ini dimaksudkan agar penelitian yang dilakukan tidak mengulang penelitian sebelumnya. Terdapat banyak kajian yang berkaitan dengan penelitian ini. Penelitian yang sudah ada sebelumnya, dapat dipaparkan sebagai berikut:

Ali Sodikin menulis buku, *Antropologi Al-Qur'an*. Penelitian ini menjelaskan dengan rinci terkait letak keautentikan Al-Qur'an saat bersinggungan dengan budaya manusia, kondisi masyarakat Arab pra-Islam. Dalam menemukan pola dialektika antara teks Al-Qur'an dan Budaya Lokal dijelaskan beberapa pola diantara yakni, *tahmil (adoptive-complement)* diartikan sebagai sikap menerima atau membiarkan berlakunya sebuah tradisi yang berkembang. *Tahrim (destructive)* diartikan sebagai sikap yang menolak keberlakuan sebuah tradisi masyarakat dan *taghyir (adaptive-reconstructive)* diartikan sebagai sikap yang menerima

tradisi, tetapi memodifikasinya sedemikian rupa sehingga berubah karakter dasarnya⁴

Tesis Alfin Nuri Azriani yang berjudul “Inter Relasi Al-Qur’an dan Budaya dalam Tafsir al-Ibriz Karya Bisri Mustafa”. Penelitian ini menunjukkan keterkaitan yang terjadi antara Al-Qur’an dan budaya Jawa dalam *tafsir al-Ibriz* dengan menunjukkan tiga pola analisis. Diantaranya yakni pola adaptasi, pola integrasi dan pola negosiasi.⁵

Tesis Muhammad Baihaqi Fadhlil Wafi yang berjudul “Interelasi Al-Qur’an dan Budaya dalam Tafsir Al-Qur’an *Poestaka Hadi* karya Ki Bagoes Hadikoesoema. Penelitian ini menunjukkan nilai budaya Jawa yang terdapat dalam kitab tafsir *Poestaka Hadi* memiliki keterkaitan dengan eksistensi manusia sebagai makhluk Tuhan, individu, dan anggota masyarakat. Penafsiran yang dilakukan Hadikoesoema dalam *Tafsir Poestaka Hadi* dinilai memiliki penyesuaian dengan kebutuhan masyarakat serta tuntunan perkembangan yang senantiasa adanya perubahan.⁶

Skripsi yang membahas terkait kitab tafsir *Tāj al-Muslimīn min Kalāmi Rabbi al-‘Ālamīn* diantaranya adalah skripsi yang ditulis oleh Kuni Muyassaroh yang berjudul “Aspek Lokalitas Tafsir *Tāj al-Muslimīn min*

⁴ Ali Sodikin, “*Antropologi Al-Qur’an : Model Dialektika Wahyu dan Budaya.*” (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2008), hlm. 116

⁵ Alfin Nuri Azriani “*Inter Relasi Al-Qur’an dan Budaya dalam Tafsir al-Ibriz Karya Bisri Mustafa*”, Tesis Fakultas Pascasarjana UIN Sunan Ampel, 2020.

⁶ Muhammad Baihaqi Fadhlil Wafi “*Interelasi Al-Qur’an dan Budaya dalam Tafsir al-Qur’an Poestaka Hadi karya Ki Bagoes Hadikoesoema*”, Tesis Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, 2022.

Kalāmi Rabbi al-‘Ālamīn karya KH. Misbah Mustafa”. Skripsi ini membahas latar belakang penyusunan tafsir *Tāj al-Muslimīn min Kalāmi Rabbi al-‘Ālamīn* serta bentuk lokalitas dari tafsir *Tāj al-Muslimīn min Kalāmi Rabbi al-‘Ālamīn*.⁷

Skripsi yang ditulis oleh Aflakha Santi Cholifatuzzahro yang berjudul “Okutisme perspektif Misbah Mustafa (Telaah Interpretasi Terhadap Q.S. Al-Baqarah: 102-103 dalam Kitab *Tafsir Tāj al-muslimīn*)”. Skripsi ini membahas bagaimana penafsiran KH. Misbah Mustafa tentang okutisme dalam Q.S. Al-Baqarah: 102-103 dalam kitab tafsir *Tāj al-Muslimīn min Kalāmi Rabbi al-‘Ālamīn* serta pendekatan yang digunakan KH. Misbah Mustafa dalam menafsirkan Q.S. Al-Baqarah: 102-103 dalam kitab *Tāj al-Muslimīn min Kalāmi Rabbi al-‘Ālamīn*.⁸

Skripsi yang ditulis oleh Wiwin Handayani yang berjudul “Penggunaan Pengeras Suara dalam Al-Qur’an (Telaah Pemikiran Misbah Mustafa terhadap Q.S. Al-Baqarah 186 dalam kitab *Tāj al-muslimīn*)”. Skripsi ini membahas penafsiran KH Misbah Mustafa terhadap Q.S. Al-Baqarah ayat 186 serta pendekatan yang beliau gunakan dalam menafsirkan

⁷ Kuni Muyassaroh “*Aspek Lokalitas Tafsir Tāj al-Muslimīn min Kalāmi Rabbi al-‘Ālamīn karya KH. Misbah Mustafa*”. Skripsi Fakultas Ushuluddin, IAIN Salatiga, 2019.

⁸ Aflakha Santi Cholifatuzzahro, “*Okutisme perspektif Misbah Mustafa: Telaah Interpretasi Terhadap Q.S. Al-Baqarah: 102-103 dalam Kitab Tafsir Tāj al-muslimīn*”, Skripsi Fakultas Ushuluddin, UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2020.

Q.S. Al-Baqarah ayat 186 dalam kitab *Tāj al-Muslimīn min Kalāmi Rabbi al-‘Ālamīn*.⁹

Skripsi yang ditulis oleh Muhammad Islahul Anam yang berjudul “Rekontekstualisasi Penafsiran Sihir dalam *Tafsir Tāj al-Muslimīn* karya Misbah Mustafa (Perspektif Hermeneutika Jorge Gracia)”. Skripsi ini membahas penafsiran Misbah Mustafa terhadap ayat sihir dalam kitab tafsirnya *Tāj al-Muslimīn min Kalāmi Rabbi al-‘Ālamīn* serta merekontekstualisasi penafsiran KH. Misbah Mustafa terhadap sihir dengan menggunakan pendekatan hermeneutika Jorge Gracia.¹⁰

Skripsi yang ditulis oleh Ahmad Hakim Amrullah yang berjudul “*Riwayat Isrāīliyat* dalam *tafsir Tāj al-Muslimīn* karya Misbah Musthofa”. Skripsi ini membahas terkait pandangan KH. Misbah Mustafa tentang *Riwayat Isrāīliyat* dalam *Tafsir Tāj al-Muslimīn* dan menjabarkan tentang fungsi *Isrāīliyat* dalam kitab *Tafsīr Tāj al-Muslimīn*.¹¹

Skripsi yang ditulis oleh Ilya Syafa’atun Ni’mah yang berjudul “Tafsir Al-Qur’an dan Kritik Sosial: Studi Terhadap *tafsīr Tāj al-muslimīn* karya Misbah Mustafa”. Skripsi ini membahas metode penafsiran yang diaplikasikan KH. Misbah Mustafa dalam tafsir *Tāj al-Muslimīn min*

⁹ Wiwin Handayani, “*Penggunaan Pengeras Suara dalam Al-Qur’an : Telaah Pemikiran Misbah Mustafa terhadap Q.S. Al-Baqarah 186 dalam kitab Tāj al-muslimīn*”, Skripsi Fakultas Ushuluddin, UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2019.

¹⁰ Muhammad Islahul Anam, “*Rekontekstualisasi Penafsiran Sihir dalam tafsir Tāj al-muslimīn karya Misbah Mustafa: Perspektif Hermeneutika Jorge Gracia*”, Skripsi Fakultas Ushuluddin, UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2022.

¹¹ Ahmad Hakim Amrullah, “*Riwayat Isrāīliyat dalam tafsir Tāj al-muslimīn karya Misbah Musthofa*”, Skripsi Fakultas Ushuluddin, UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2019.

Kalāmi Rabbi al-‘Ālamīn serta dialektika KH. Misbah Mustafa dengan Realitas Sosial Politik dalam tafsir *Tāj al-Muslimīn min Kalāmi Rabbi al-‘Ālamīn*.¹²

Terdapat pula tesis yang membahas kitab tafsir *Tāj al-Muslimīn min Kalāmi Rabbi al-‘Ālamīn* yakni seperti yang ditulis oleh Abd. Wakid dengan judul “Interpretasi Ayat-Ayat Kalam dalam tafsir *Tāj al-Muslimīn* karya KH. Misbah al-Mustafa”. Tesis ini membahas interpretasi KH. Misbah Mustafa terhadap ayat-ayat kalam serta manhaj penafsiran KH. Misbah Mustafa dalam menafsirkan ayat-ayat kalam dalam kitab tafsir *Tāj al-Muslimīn min Kalāmi Rabbi al-‘Ālamīn*.¹³

Dari beberapa penelitian yang telah dilakukan terhadap kitab tafsir *Tāj al-Muslimīn min Kalāmi Rabbi al-‘Ālamīn* karya Misbah Mustafa, belum ada penelitian yang membahas lebih dalam mengenai dialektika antara tafsir Al-Qur’an dan budaya Jawa dalam kitab tafsir *Tāj al-Muslimīn min Kalāmi Rabbi al-‘Ālamīn* karya Misbah Mustafa.

E. Kerangka Teori

Tafsir Nusantara merupakan kegiatan penafsiran yang menggunakan simbol, bahasa dan dialek lokal Nusantara. Azyurmadi Azra, menganggap bahwa Nusantara adalah gambaran dari kepulauan yang

¹² Ilya Syafa’atun Ni’mah, “*Tafsir al-Qur’ān dan Kritik Sosial: Studi Terhadap tafsir Tāj al-muslimīn karya Misbah Mustafa*”, Fakultas Ushuluddin, UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2018.

¹³ Abd. Wakid, “*Interpretasi Ayat-Ayat Kalam dalam tafsir Tāj al-muslimīn karya KH. Misbah Al-Mustafa*”, Tesis Fakultas Ushuluddin, UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2019.

mencakup kawasan-kawasan di Asia Tenggara seperti Indonesia, Malaysia, Singapura, Filipina, Brunei Darussalam, Thailand dan Singapura. Namun pada perkembangannya istilah Nusantara banyak digunakan oleh masyarakat Indonesia bahkan menjadi identitas tersendiri.¹⁴

Dalam memahami pengertian dari kebudayaan dapat melihat penjelasan sebagaimana dijelaskan oleh E.B. Taylor, kebudayaan merupakan sesuatu yang bersifat kompleks yang mencakup pengetahuan, kepercayaan, moral, hukum adat istiadat, kesenian, dan kemampuan-kemampuan lain serta kebiasaan yang didapat oleh manusia sebagai anggota masyarakat.¹⁵

Dalam menganalisis dialektika antara Al-Qur'an dan budaya, Ali Sodikin dalam bukunya *Antropologi Al-Qur'an* menentukan 3 model pola dialektika, yakni:

1. *Tahmil (adoptive-complement)* diartikan sebagai sikap menerima atau membiarkan berlakunya sebuah tradisi yang berkembang. Sikap ini ditunjukkan dengan adanya pemahaman terhadap ayat-ayat Al-Qur'an yang menerima dan melanjutkan keberadaan tradisi tersebut. Dalam hal ini, Al-Qur'an menghargai dan menghormati kontinuitas budaya, sambil memberikan panduan dan penyempurnaan untuk mengarahkan umat Muslim dalam berpraktik secara sesuai dengan ajaran Islam.

¹⁴ Ahmad Zaiyadi, "Lokalitas Tafsir Nusantara: Dinamika Studi Al-Qur'an di Indonesia," *Al-Bayan: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Hadis* (7 Agustus 2018)

¹⁵ Mundzirin Yusuf, dkk. *Islam dan Budaya Lokal*. (Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2005), hlm. 8

2. *Tahrim (destructive)* diartikan sebagai sikap yang menolak keberlakuan sebuah tradisi yang berkembang dalam masyarakat. Sikap ini ditunjukkan dengan adanya ayat Al-Qur'an yang menjelaskan pelarangan terhadap suatu kebiasaan atau tradisi.
3. *Taghyir (adaptive-reconstructive)* diartikan sebagai sikap yang menerima tradisi, tetapi memodifikasinya sedemikian rupa sehingga berubah karakter dasarnya. Al-Qur'an tetap menggunakan simbol atau pranata sosial yang ada, namun keberlakukannya disesuaikan dengan *welstaanschauung* ajaran islam, sehingga karakter aslinya berubah. Al-Qur'an mentransformasikan nilai-nilainya ke dalam tradisi yang ada dengan cara menambah beberapa ketentuan dalam tradisi tersebut.¹⁶

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Sumber Penelitian

Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian kepustakaan (*library research*), karena sumber data yang diperoleh merupakan data tertulis. Penelitian ini juga merupakan penelitian kualitatif. Dikatakan kualitatif karena penelitian ini hendak menganalisis secara mendalam dialektika Al-Qur'an dan tradisi Jawa dalam kitab tafsir *Tāj al-Muslimīn min Kalāmi Rabbi al-‘Ālamīn*. Sumber data dikategorikan menjadi dua kategori, yakni sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer dalam penelitian ini

¹⁶ Ali Sodikin, *Antropologi Al-Qur'an : model dialektika wahyu dan budaya* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2008), hlm. 116

yakni kitab tafsir *Tāj al-Muslimīn min Kalāmi Rabbi al-‘Ālamīn*. Sedangkan sumber sekunder penelitian ini adalah sumber data tertulis lainnya yang memang relevan dengan tema penelitian ini.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penulisan skripsi ini adalah teknik dokumentasi. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dapat berupa tulisan, gambar maupun karya monumental dari seseorang. Dengan Teknik ini, penulis mengumpulkan literatur-literatur yang mengkaji masalah-masalah budaya Jawa, kitab tafsir *Tāj al-Muslimīn min Kalāmi Rabbi al-‘Ālamīn* maupun tokoh KH. Misbah Mustafa. Hal ini diperlukan untuk menggali data dan informasi sebanyak-banyaknya guna menjawab rumusan masalah.

3. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *content analysis* atau teknik analisis isi. Teknik ini merupakan analisis ilmiah tentang isi pesan atau komunikasi yang ada, terkait dengan data-data, kemudian dianalisis sesuai dengan materi yang dibahas.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yakni dengan pendekatan antropologi. Dalam kajian antropologi, kebudayaan diartikan sebagai keseluruhan cara hidup yang khas dengan penekanan pada pengalaman sehari-hari. Makna sehari-hari meliputi nilai (ideal abstrak), norma (prinsip atau aturan yang pasti), dan benda-benda material/ simbolis. Makna tersebut kemudian dihasilkan oleh kolektivitas dan bukan oleh

individu, sehingga konsep kebudayaan mengacu pada makna Bersama-sama.¹⁷ Budaya dalam penelitian ini adalah adat atau tradisi yang menjadi latar belakang penulis kitab tafsir, yakni masyarakat Jawa.

Langkah strategi yang digunakan dalam mengembangkan penelitian ini yakni tahap pembacaan, penelusuran, dan refleksi data pengalaman sehingga menggambarkan kemungkinan satuan dan hubungan tertentu. Kemudian peneliti menandai dan menyaring data yang relevan dengan tujuan penelitian. Pada tahap selanjutnya peneliti mengadakan pemaknaan berdasarkan ciri hubungan makna dalam hubungannya dengan fakta yang diacu sebagaimana terdapat dalam dunia pengalaman peneliti.

Secara teoritis penelitian ini menggunakan kacamata dialektika antara tafsir Al-Qur'an dan budaya lokal Jawa. Sebagaimana dijelaskan dalam kerangka teori bahwa dialektika tersebut memiliki beberapa aspek yaitu: Pertama, *tahmil (adoptive-complement)* diartikan sebagai sikap menerima atau membiarkan berlakunya sebuah tradisi yang berkembang. Kedua, *tahrim (destructive)* diartikan sebagai sikap yang menolak keberlakuan sebuah tradisi masyarakat. Dan ketiga, *taghyir (adaptive-reconstructive)* diartikan sebagai sikap yang menerima tradisi, tetapi memodifikasinya sedemikian rupa sehingga berubah karakter dasarnya. Dengan ketiga kerangka ini akan digunakan oleh peneliti untuk melihat bagaimana pola dialektika antara tafsir Al-Qur'an dan budaya lokal Jawa

¹⁷ Ali Sodikin, *Antropologi Al-Qur'an : model dialektika wahyu dan budaya* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2008), hlm. 5

yakni tradisi tahlilan dalam kitab tafsir *Tāj al-Muslimīn min Kalāmi Rabbi al-‘Ālamīn*.

G. Sistematika Pembahasan

Agar pembahasan dalam penulisan skripsi ini menjadi terarah dan sistematis, penulis Menyusun sistematika pembahan sebagai berikut:

Bab *pertama*, berisi pendahuluan yang menjelaskan latar belakang penulis memilih judul *Dialektika Tradisi Jawa Dan Tafsir Al-Qur’an: Studi atas Penafsiran Q.S. Al-Baqarah 134 dalam Kitab Tafsir Tāj al-Muslimīn karya KH. Misbah Mustafa*, selanjutnya membahas tentang rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian Pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab *kedua*, membahas mengenai dialektika dan gambaran umum kebudayaan Jawa sebagai landasan teori yang digunakan penulis untuk menganalisa jawaban dari rumusan masalah.

Bab *ketiga*, berisi pembahasan khusus mengenai biografi Misbah Mustafa dan kitab tafsir *Tāj al-Muslimīn min Kalāmi Rabbi al-‘Ālamīn*. Pembahasan mengenai biografi KH. Misbah Mustafa mencakup Riwayat hidup, latar belakang Pendidikan, karir, dan karya-karya yang dikarangnya. Sedangkan pembahasan kitab tafsir *Tāj al-Muslimīn min Kalāmi Rabbi al-‘Ālamīn*. mencakup latar belakang penulisan, sistematika penulisan, metode penafsiran, dan corak penafsiran.

Bab *keempat*, berisi tentang penjelasan mengenai penafsiran KH. Misbah Mustafa dalam kitab tafsir *Tāj al-Muslimīn min Kalāmi Rabbi al-‘Ālamīn*, Analisis mengenai pola dialektika antara penafsiran KH. Misbah Mustafa dalam kitab tafsir *Tāj al-Muslimīn* terutama pada Q.S. Al-Baqarah ayat 134 dengan tradisi Jawa.

Bab *kelima*, merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan dari uraian-uraian yang telah dibahas dalam keseluruhan penelitian. Bahasan ini sebagai jawaban dari masalah yang diajukan dalam rumusan masalah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Misbah Mustafa dalam menafsirkan Q.S. 2:134 menjelaskan secara runtut dan terperinci termasuk perdebatan-perdebatan seputar ditermiannya doa dan sedekah yang diberikan kepada mayit. Beliau mengambil sikap bahwa mendokan dan bersedekah kepada mayit adalah sah-sah saja dan pasti akan sampai. Selanjutnya dalam tafsirnya juga menjelaskan tentang pembagian *bid'ah* yaitu *bid'ah i'tiqadiyah* dan *bid'ah haliyah*. Baru kemudian menuju kepada pembahasan seputar hukum dan makna substansi tahlilan.

Dialektika tafsir al-qur'ān dan budaya Jawa dalam tafsir *Tāj al-Muslimīn min Kalāmi Rabbi al-'Ālamīn* merupakan proses pergumulan antara penafsiran terhadap ayat al-qur'ān dengan warisan budaya Jawa yang mempengaruhi pengarang dan kondisi sosial-budaya Jawa yang melingkupinya. Dalam pembahasan ini tampak bahwa budaya dan tradisi Jawa yang diperbincangkan dalam tafsir *Tāj al-Muslimīn min Kalāmi Rabbi al-'Ālamīn* yakni tradisi tahlilan. Fenomena memperbincangkan terkait budaya dan tradisi Jawa tersebut menjadi bukti bahwa adanya dialektika antara upaya mengaktualisasikan nilai-nilai al-qur'an dengan budaya dan tradisi Jawa tempat karya tafsir *Tāj al-Muslimīn* diproduksi. Wujud dialektika tersebut diklasifikasikan ke dalam beberapa pola dialektika, yaitu pola *adoptive-complement* dan *adoptive-rekonstruktif*. Pola *adoptive-complement* diartikan sebagai sikap apresiatif dan menerima berlakunya tradisi. Sikap ini ditunjukkan Misbah Mustafa dengan melegitimasi akan disampaikan

doa maupun perbuatan amal yang dilakukan seseorang dengan ditujukan kepada orang lain termasuk mayit. Dimana hal tersebut menjadi dasar pemahaman akan diberlangsungkannya tradisi tahlilan. Selanjutnya yakni pola *adoptive-rekonstruktif* yang diartikan sikap menerima tradisi akan tetapi memodifikasinya sedemikian rupa sehingga berubah karakter dasarnya. Sikap ini ditunjukkan oleh Misbah Mustafa terkait dengan merekonstruksi pemaknaan *bid'ah* dan tahlilan. *Bid'ah* dalam artian umum Misbah Mustafa mengklasifikasikan menjadi 3 bagian. Pertama, *bid'ah i'tiqodiyah* yakni *bid'ah* yang berkaitan dengan keyakinan. Kedua, *bid'ah i'badiyah* yaitu *bid'ah* yang berhubungan dengan urusan peribadahan dan ketiga yakni *bid'ah a'diyah* yakni *bid'ah* yang berhubungan dengan adat maupun kebiasaan. Baginya kecuali *bid'ah i'tiqodiyah* itu masih diperbolehkan selama tujuannya ada ukhrawiyah bukan duniawiyah. Merujuk para meter pembagian *bid'ah* tersebut Misbah Musthafa mengatakan bahwa tahlilan jika dilakukan dengan cara yang benar bukan termasuk *bid'ah i'tiqodiyah*. Sedangkan letak kertiaknya adalah terdapat hal-hal dalam dimensi tahlilan yang masuk kepada keyakinan, seperti ketika meyakini jika tahlilan tidak dilakukan pada hari-hari tertentu maka dianggap tidak sah. karena baginya hal semacam ini masuk pada ranah *bid'ah i'tiqodiyah*, yang artinya tidak diperbolehkan. Betatapun demikian, peneliti juga membaca bahwa sebetulnya beberapa kritik sistematis yang telah beliau tunjukan adalah bentuk tauhidisasi dari sebuah tradisi tahlilan agar sesuai dengan ruh qur'ani.

B. Saran

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Tentunya masih terdapat banyak aspek yang dapat diteliti dan dikaji. Dengan demikian, diharapkan ada penelitian selanjutnya yang dapat mengkaji secara spesifik dan mendetail terkait pemikiran Misbah Mustafa dalam kitab tafsir *Tāj al-Muslimīn min Kalāmi Rabbi al-‘Ālamīn*.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Mas`ari, Tradition Tahlilan: Portrait Acculturation Islam Religion and Culture Typical Nusantara, *Kontekstualita* Vol. 2, no. No. 3 (Desember 2020).
- Amrullah, Ahmad Hakim. Riwayat Isrāiliyat dalam tafsir Tāj al-muslimīn karya Misbah Musthofa, Skripsi Fakultas Ushuluddin, UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2019.
- Anam, Muhammad Islahul. Rekontekstualisasi Penafsiran Sihir dalam tafsir Tāj al-muslimīn karya Misbah Mustafa: Perspektif Hermeneutika Jorge Gracia, Skripsi Fakultas Ushuluddin, UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2022.
- Asrori, Tradisi Tahlilan Dan Ziarah Kubur Perspektif Filsafat Kebudayaan. Studi Deskriptif Di Kampung Beringin, Kelurahan Campang Jaya.”
- Azhari, Yusuf Azis. Perubahan Tradisi jawa: Studi Tentang Upacara Adat Pelaksanaan Perkawinan Suku Jawa Di Kepenghuluan Harapan Makmur Kecamatan Bagan Sinembah Raya Kabupaten Rokan Hilir,” *Jom Visip* Vol. 05, no. No.1 (April 2018).
- Azriani, Alfin Nuri. Inter Relasi Al-Qur`ān dan Budaya dalam Tafsir al-Ibriz Karya Bisri Mustafa. Tesis Fakultas Pascasarjana UIN Sunan Ampel. 2020.
- Baidawi, Ahmad. Aspek Lokalitas Tafsir al-Iklil fi Ma`ani al-Tanzil Karya Misbah Mustafa. *Jurnal Nun* Vol. I, no. No. 1. November 2005.
- Cholifatuzzahro, Aflakha Santi. Okutisme perspektif Misbah Mustafa: Telaah Interpretasi Terhadap Q.S. Al-Baqarah: 102-103 dalam Kitab *Tafsir Tāj al-muslimīn*. Skripsi Fakultas Ushuluddin, UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2020.
- Fitriani, Shofiah Keberagaman dan Toleransi Antar Umat Beragama. *Analisis: Jurnal Studi Keislaman* 20, no. 2. 2020.
- Geertz, Clifford. *The Religion of Java*. Chicago London: University of Chicago press, 1976.
- Gusmian, Islah. KH Misbah Ibn Zainul Mustafa (1916-1994): Pemikir dan Penulis Teks Keagamaan dan Pesantren. *Jurnal Lektur Keagamaan* Vol. 14, No. 1. 2016.
- Handayani, Wiwin. Penggunaan Pengeras Suara dalam Al-Qur`ān : Telaah Pemikiran Misbah Mustafa terhadap Q.S. Al-Baqarah 186 dalam kitab *Tāj al-muslimīn*. Skripsi Fakultas Ushuluddin, UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2019.

- Jalaludin, *Filsafat Ilmu Pengetahuan*. Jakarta: Rajawali Press, 2013.
- Jasami, Kamarul Azmi. Tahlil dan Doa Arwah. Amalan Warid daripada al-Quran dan Sunah. Siri 3. Siri Buku Amalan Harian. Kademi Tamadun Islam, FSSK, UTM. Vol. 2, no. No. 1. 2020.
- Latif, M. Sultan. *Epistemologi tafsir al-Qur'ān : sumber dan metodologi tafsir al-Maunah*. Yogyakarta: Truss Media Grafika, 2021.
- Mufidah, Vina Hidayatul. Tafsir al-Qur'ān sebagai kritik sosial (Studi Terhadap Tafsir *Tāj al-muslimīn min kalāmi rabbi al-'ālamīn* Karya KH Misbah Mustafa). PTIQ Jakarta, 2020.
- Muhaemin. Dialektika Multikultural Muslim Indonesia: Konflik Dan Kerukunan Beragama Dalam Perspektif Alquran. *Journal of Islamic Civilization* 3, no. 2 (7 Desember 2021): 52, <https://doi.org/10.33086/jic>.
- Muyassaroh, Kuni. Aspek Lokalitas Tafsir *Tāj al-Muslimīn min Kalāmi Rabbi al-'Ālamīn* karya KH. Misbah Mustafa. Skripsi Fakultas Ushuluddin, IAIN Salatiga, 2019.
- Nasir, Rahmi. Tradisi Tahlilan Dalam Kehidupan Masyarakat Kelurahan Manongkoki Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar (Tinjauan Pendidikan Islam). Makassar, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2015.
- Ni'mah, Ilya Syafa'atun. Tafsir al-Qur'ān dan Kritik Sosial: Studi Terhadap tafsir *Tāj al-muslimīn* karya Misbah Mustafa. Fakultas Ushuluddin, UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2018.
- Rabbani, Imdad. Salafiyah: Sejarah dan Konsepsi," *Tasfiyah* 1, no. 2 (1 Agustus 2017): 44, <https://doi.org/10.21111/tasfiyah.v1i2.1853>.
- Rohmana, Jajang A, *Kajian al-Qur'ān di Tatar Sunda*. Jurnal Suhuf: Jurnal Kajian al-Qur'ān , Vol. 6 No.2, 2013.
- Sodikin, Ali. *Antropologi al-Qur'ān : Model Dialektika Wahyu dan Budaya*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2008.
- Surajiyo, *Filsafat Ilmu Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2000.
- Taymiyyah, Dan lihat 'Ala Bakr, *Malāmih Rāsiyah lī al-Manhāj al-Salafi. Iskandariyah dan alManshurah: al-Dar al-Salafiyah li al-Nasyr wa al-Tawzi dan Maktabah Fayyadl li al-Thiba'ah wa al-Nasyr wa al-Tawzi*, 2011.
- Taymiyyah, Ibn. *Majmū al-Fatāwā.*, ed. oleh Anwar al-Baz dan 'Amir al-Jazzar. Dar al-Wafa', 2005.

- Tiam, Sunardji Dahri. *Historiografi Filsafat Islam*. Jawa Timur: Intrans Pubhling, 2015.
- Titiek Suliyati, “Tradisi Ngenger : Bentuk Solidaritas Sosial dalam Budaya Jawa,” *Anuva* Vol. 5, no. No. 4. 2021.
- Wafi, Muhammad Baihaqi Fadhlil. *Interelasi al-Qur’ān dan Budaya dalam Tafsir al-Qur’ān Poestaka Hadi* karya Ki Bagoes Hadikoesoema, Tesis Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, 2022.
- Wakid, Abd. *Interpretasi Ayat-Ayat Kalam dalam tafsir Tāj al-muslimīn* karya KH. Misbah Al-Mustafa. Tesis Fakultas Ushuluddin, UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2019.
- Yusuf, Mundzirin dkk. *Islam dan Budaya Lokal*. Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2005.
- Zaiyadi, Ahmad. *Lokalitas Tafsir Nusantara: Dinamika Studi al-Qur’ān di Indonesia*. Al-Bayan: Jurnal Ilmu al-Qur’ān dan Hadis (7 Agustus 2018)
- Zaprulkhan, *Filsafat Ilmu: Sebuah Analisis Kontemporer*. Jakarta: PT Radjagrafindo Persada, 2016.
- Az-Zarkasyī, al-Imām Badriddīn Muhmmād bin ‘Abdullāh, *al-Burhān fī ‘Ulūmi al-Qur’ān*. Mesir: Dāru al-Hādits. 2006.
- “Ceramah: Kitab Tauhid” (Rodja TV, 20 Desember 2016), <https://www.youtube.com/watch?v=LH-EIXUNnzs&t=7649s>.
- Asrori, Ahmad “Tradisi Tahlilan Dan Ziarah Kubur Perspektif Filsafat Kebudayaan (Studi Deskriptif Di Kampung Beringin, Kelurahan Campang Jaya. Lampung, Universitas Islam Raden Intan Lampung, 2022.